

Transformasi Terjemahan Al-Qur'an Lembaga Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama RI dalam Dua Terbitan

Oleh: Drs. Ibnu Santoso, M.Hum, Siti Maslakhah, M.Hum, Yayuk Eny Rahayu, M.Hum

ABSTRAK

Transformasi Terjemahan Al-Qur'an Lembaga Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama RI dalam Dua Terbitan

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan: 1) bentuk transformasi, 2) makna perubahan yang terjadi secara linguistik, dan 3) makna perubahan yang terjadi secara kontekstual, kontekstual, dan ideologis pada terjemahan Al-Qur'an LPMQ (Lembaga Pentashih Mushaf Al-Qur'an) Kemenag dalam dua terbitan (Surat Al-Fatihah dan Surat Al-Baqarah). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap Mata Kuliah Linguistik, Editing, dan Filologi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan perbandingan untuk memperoleh hasil transformasi. Hasil transformasi kemudian dimaknai secara struktural dengan menggunakan semantik dan konteks keagamaan yang berupa akidah, syariah, dan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. Bentuk transformasi terjemahan Al-Qur'an LPMQ Kemenag dalam dua terbitan ada dua bentuk, yaitu konversi dan modifikasi. Makna perubahan yang terjadi secara linguistik dalam bentuk konversi kalimat ialah memutarbalikkan unsur objek dengan kata yang berbeda, sedangkan transformasi kata terjadi pada kata karena adanya perbedaan makna. Perubahan modifikasi kalimat dilakukan dengan mengubah bentuk kalimat pasif menjadi aktif, pola PSO menjadi SPO dan penyederhanaan kalimat, sedangkan perubahan kata dilakukan dalam lima model, yaitu model a) kata dengan penggantian, b) kata dengan kata sinonim, c) kata bahasa Arab dengan kata terjemahannya, d) transliterasi Arab Latin Indonesia dengan EYD, dan e) kata bahasa Indonesia dengan kata serapan bahasa Arab. Makna perubahan yang terjadi secara kontekstual, sosial, dan ideologis pada terjemahan Al-Qur'an LPMQ Kemenag dalam dua terbitan adalah sebagai berikut. Perubahan yang berupa konversi kalimat terjadi karena adanya faktor pemurnian keimanan (Tauhid), sedangkan yang terjadi pada kata disebabkan adanya perubahan penafsiran-penafsiran yang dilakukan oleh penerjemah. Perubahan yang berupa modifikasi kalimat dan kata menunjukkan tujuan untuk perbaikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: *transformasi, mushaf*